

ITEM	Ruang Lingkup Pertanyaan	Subjek Penelitian	Hasil Wawancara
Interaksi Sosial	Opini mengenai anak tuna grahita	DS	DS anak yang baik dan pendiam
		BM	BM anak yang baik dan pendiam, namun memiliki kebiasaan yang buruk seperti naik ke atas meja dan keluar kelas
	Perilaku yang ditampilkan oleh anak tunagrahita	DS	Baik, namun ada kebiasaan buruknya, DS suka mengacak-ngacak rambutnya sendiri jika sedang mendapat kesulitan pada jam pelajaran sehingga tampilannya kurang rapi, selain itu suka tertawa sendiri tanpa alasan, tertawanya berlebihan dan tidak pada tempatnya
		BM	Seperti halnya DS, BM pun anak yang baik tetapi memiliki kebiasaan buruk seperti naik ke atas meja jika tantrum, keinginan keluar kelasnya kuat jika sudah merasa tidak mau belajar, dan BM termasuk anak yang pendiam dan cuek
	Pertemanan	DS	DS mengenal temannya tapi hanya mau bermain dengan teman dekatnya saja yang berinisial AT, jika AT tidak ada DS masih bisa diajak berteman dan bermain dengan sesama perempuan daripada dengan Laki-laki, DS cenderung menghindari anak laki-laki
		BM	Ia dapat berbaur dengan teman-temannya tanpa memilih-milih teman namun paling dekat dengan salah satu temannya yang berinisial IN
		KMB	DS

			hanya saja suka tertawa tanpa alasan namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya KBM, dia bisa belajar secara berkelompok walaupun hanya diam saja
		BM	Kadang suka mengganggu ketika dia sudah merasa kesal mengikuti KBM, dengan menaiki meja atau bersikeras untuk keluar kelas atau melakukan hal yang kurang baik seperti mengupil, dia tidak bisa belajar secara berkelompok
	Hal yang bersifat menyakiti atau merugikan diri sendiri	DS	Hanya mengacak-acak rambutnya sendiri sehingga ia tampak tidak enak untuk dipandang, tapi untuk menyakiti diri sendiri anak tidak melakukannya
		BM	Dia suka mencubit dirinya sendiri jika merasa kesal telah dilarang melakukan sesuatu, selain itu dia Mencubit dirinya sendiri ketika dia mengetahui hal yang ia lakukan kurang baik
	Kegiatan bermain	DS	Mengikuti permainan dengan baik, dan tidak mengganggu temannya
		BM	Kadang BM suka mengganggu temannya saat bermain seperti merebut mainan temannya secara paksa dan suka mendorong temannya ketika ia di ganggu temannya
	Merespon orang disekitar	DS	DS memiliki kemampuan merespon ucapan sederhana dengan baik, seperti sapaan, ajakan atau pertanyaan sederhana lainnya, dan panggilan yang dilontarkan padanya, namun jika bertemu

			orang asing anak masih malu-malu tapi lama kelamaan berkurang
		BM	BM dapat merespon ucapan seperti halnya DS, tetapi jika memanggil harus disertai sentuhan atau kontak fisik, seperti memanggil disertai menepuk pundaknya, jika tidak terkadang anak akan cuek. Ketika bertemu orang barupun dia sangat tidak peduli
	Kedisiplinan	DS	DS dapat mengetahui peraturan sekolah, Misalnya pada waktu belajar walaupun tidak fokus, lalu ketika istirahat diapun melakukan kegiatan seperti teman perempuannya (jajan, ngobrol)
		BM	BM tidak dapat mengikuti peraturan sekolah, misalnya pada waktu belajar dia ingin keluar kelas, tidak mau ikut belajar dan jika dilarang menjadi marah.
	Kesulitan yang dialami saat menghadapi anak tunagrahita	DS	Kesulitan mengajarkan materi, untuk mengatasinya diberi pengertian secara berulang-ulang
		BM	Dalam hal belajar sama seperti DS, namun hal yang sulit dihadapi selain masalah belajar juga adalah ketika BM menangis, hal tersebut membuat orang disekitarnya harus membujuk atau memberi makanan, mainan.
KOMUNIKASI	Menyampaikan keinginan	DS	DS mampu menyampaikan keinginannya secara sederhana seperti, buang air kecil, minum, makan, jajan, dll
		BM	BM mampu menyampaikan

CUCUN HERMAWAN, 2013

PERILAKU ADAPTIF ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF HIKMAH TELADAN KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			keinginan secara sederhana, seperti ingin keluar kelas ke toilet dan minum
	Cara berbahasa dan bicara	DS	Cara berbicara dan berbahasanya kedua anak tunagrahita ini dapat dimengerti oleh orang-orang yang berada disekitarnya
		BM	Cara berbicara dan berbahasanya kedua anak tunagrahita ini dapat dimengerti oleh orang-orang yang berada disekitarnya
	KBM (Memberikan/menguraikan pendapat atau bertanya ketika tidak mengerti mengenai materi yang diberikan)	DS	DS tidak pernah memberikan pendapat dengan benar terlebih mengenai mata pelajaran, ia hanya diam, jika memberikan pendapat mengenai jawaban seputar soal yang diberikanpun selalu keliru (ngaco) untuk menanyakan ketidak mengertiannya pun anak tidak pernah, anak hanya diam saja
		BM	BM tidak bisa memberikan atau menguraikan pendapat karena untuk berkomunikasi secara gamblang/panjang sulit atau belum bisa tapi jika untuk mengungkapkan keinginannya secara sederhana anak bisa, jika menemui pelajaran yang sulitpun anak tidak pernah bertanya
	Sopan santun (meminta izin untuk suatu hal)	DS	Mampu bersikap sopan untuk meminta izin terlebih dahulu dalam melakukan sesuatu seperti pada saat meminjam pencil, meminta menyicipi makanan yang temannya makan.
		BM	BM tidak pernah meminta izin terlebih dahulu dia

			cenderung langsung melaksanakan kehendaknya seperti, jika ingin mainan temannya dia langsung mengambilnya, hjika ingin minum dia mengambil minuman temannya tanpa izin lalu meminumnya
	Pemberian respon	DS BM	Keduanya pun cukup mampu merespon orang lain seperti respon yang berupa sapaan, pertanyaan sederhana misalnya “sedang apa”, makan apa”, merespon ajakan larangan. Dll
	Mengekspresikan perasaannya	DS BM	DS mampu mengekspresikan perasaannya, jika senang dia bertepuk tangan, tertawa terbahak-bahak walaupun sesuatu yang dia anggap lucu dan menyenangkan hatinya itu tidak terlalu lucu untuk siswa lainnya Sedikit berbeda dengan DS, BM mengekspresikan rasa senang sambil tertawa terbahak-bahak, terkadang disertai dengan mengucapkan “Tos” jika marah/kesal, BM akan menaiki bangku, lari keluar kelas atau mencubit dirinya sendiri.